

2025



LAPORAN KINERJA

INSTANSI PEMERINTAH

KAPANEWON NGAWEN

Kampung Kidul, Kampung, Ngawen, Gunungkidul



ngawen@gunungkidulkab.go.id



ngawen.gunungkidulkab.go.id



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2025 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. LKjIP Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2025 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah.

Akuntabilitas kinerja merupakan instrumen untuk kegiatan kontrol terutama dalam pencapaian hasil pada pelayanan publik. Dalam hubungan ini, diperlukan evaluasi kinerja yang baik untuk mengetahui sejauh mana pencapaian hasil bisa optimal serta cara-cara yang digunakan untuk mencapainya.

Akuntabilitas dalam bentuk laporan dapat mengekspresikan pencapaian tujuan melalui pengelolaan sumber daya suatu organisasi karena pencapaian suatu tujuan merupakan salah satu ukuran kinerja individu maupun unit organisasi yang akan terlihat jelas pada pencapaian sasaran.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.



Wonosari, 31 Januari 2026

PANEWU,

AGUS SUMARYONO, S.IP
NIP. 197608011999031004



RINGKASAN EKSEKUTIF

Capaian kinerja Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul tahun 2025 dalam mewujudkan tujuan dan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Capaian Tujuan

- a. Tujuan 1 “Terwujudnya Penyelenggaraan Pelayanan Kapanewon yang berkualitas.”

Dengan target Indeks kualitas Pelayanan Kapanewon Tahun 2026 sebesar 97,44 dan capaian di tahun 2025 sebesar 87,23 maka tujuan sudah tercapai 89,52%

- b. Tujuan 2 “Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan”

Dengan target jumlah potensi budaya lokal yang dilestarikan Tahun 2026 sebesar 0 dan capaian di tahun 2025 sebesar 3 maka tujuan sudah tercapai 100%.

2. Capaian sasaran strategis 1 “Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkat”:

- a. Diukur dengan indikator Indeks Pelayanan Kapanewon yaitu sebagai berikut:

- 1) Benar dan tepat dalam menyusun APBKal = $20 \% \times (\text{jumlah desa yang menyusun APBKal tepat waktu dibagi jumlah desa di kapanewon}) \times 100$
- 2) Benar dan tepat dalam menyusun RKPKal = $20 \% \times (\text{jumlah desa yang menyusun RKPKal tepat waktu dibagi Jumlah desa dikapanewon}) \times 100$
- 3) Jumlah KK miskin = $20\% \times (\text{jumlah KK miskin yang tertangani dibagi KK jumlah KK miskin}) \times 100$



- 4) Jumlah penanganan ketentraman dan ketertiban umum $20\% \times \frac{\text{Jumlah penanganan ketentraman}}{\text{Jumlah kasus penanganan ketentraman}} \times 100$
 - 5) Nilai IKM = $20\% \times (\text{nilai}/100) \times 100$
 - 6) Indeks = Σ total nilai dari 5 item tersebut di atas.
- b. Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja 5 (Lima) Program, yakni Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik, Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan, Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum, Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum dan Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa.
 - c. Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 86,66; sampai dengan bulan Desember 2025 terealisasi 87,23. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Persentase realisasi terhadap target mencapai 100,66%.
 - d. Dibandingkan dengan capaian target tahun 2024 sebesar 86,88 terjadi peningkatan sebesar 0,35 atau 0,40 %.
3. Capaian sasaran strategis 2 “Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja PD”:
- a. Diukur dengan indikator Nilai AKIP Perangkat Daerah.
 - b. Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.
 - c. Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 80,60; namun sampai laporan ini disusun, LHE AKIP tahun 2025 masih dalam proses evaluasi, sehingga dalam menghitung pencapaian Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah menggunakan Nilai AKIP Tahun 2024 dengan nilai realisasi 81,87. Dengan demikian kinerja Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul telah melampaui target. Persentase realisasi terhadap target mencapai 101,01%.
 - d. Dibandingkan dengan capaian target tahun 2024 sebesar 80,40 terjadi peningkatan sebesar 1,47 atau 1,79 %.



4. Capaian sasaran strategis 3 “Pelestarian potensi ragam budaya lokal untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan”:

- a. Diukur dengan indikator Jumlah potensi budaya lokal yang dilestarikan
- b. Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja Program Penyelenggaran Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan dan Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan.
- c. Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 3 potensi budaya lokal atau 100%; sampai dengan akhir Bulan 2025 terealisasi 3 potensi budaya lokal atau 100 %. Dengan demikian kinerja Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul telah sesuai target. Prosentase realisasi terhadap target mencapai 100%.
- d. Dibandingkan dengan capaian target tahun 2024 sebesar 2 Potensi Budaya terjadi peningkatan sebesar 1 Potensi Budaya atau 33,33%.

Terhadap capaian kinerja sebagaimana tersebut di atas terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul ke depan, sebagai berikut:

1. Banyaknya jumlah KK Miskin yang berada di wilayah Kapanewon Ngawen merupakan tantangan bagi Kapanewon Ngawen untuk Pengentasan Kemiskinan;
2. Penguatan Kapasitas Aparatur (Pegawai ASN dan Pemerintah Kalurahan) agar dapat mengikuti perkembangan teknologi di bidang Pemerintahan.
3. Koordinasi dan sinergi antar pemangku kepentingan dalam pencapaian sasaran, sebab tanpa koordinasi dan sinergi yang dibangun dengan sungguh-sungguh dan berpijak pada pengakuan dan penghargaan akan kontribusi berbagai pihak ini, upaya-upaya mencapai sasaran dan indikator kinerja akan menjadi lebih sulit untuk dicapai.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I _ PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Cascading Kinerja Sebagai Dasar Pembentukan Perangkat Daerah	2
C. Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi.....	4
D. Tugas dan Fungsi.....	6
E. Permasalahan Utama (<i>Strategic Issued</i>).....	7
F. Dukungan SDM, Sarana, Prasarana dan Anggaran.....	8
BAB II _ PERENCANAAN KINERJA	15
A. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Perangkat Daerah	15
B. Strategi dan Arah Kebijakan.....	16
C. Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2025.....	17
D. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	24
E. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja.....	27
BAB III _ AKUNTABILITAS KINERJA.....	30
A. Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2025.....	30
B. Capaian Kinerja Lainnya	48
C. Efisiensi Anggaran	50
D. Inovasi.....	50
BAB IV PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Langkah Perbaikan Kinerja	56
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Jumlah Pegawai Menurut Kualifikasi Jabatan, Jenis Kelamin dan Kompetensi	9
Tabel I.2	Sarana-Prasarana	9
Tabel I.3	Anggaran Tahun 2025.....	10
Tabel I.4	Tindak lanjut atas laporan hasil evaluasi SAKIP Tahun 2024	14
Tabel II.1	Sasaran Strategis Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul, 2021-2026	16
Tabel II.2	Strategi dan Arah Kebijakan.....	16
Tabel II.3.1.	Struktur Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan terkait Langsung Pencapaian Sasaran Tahun 2025	18
Tabel II.3.2.	Struktur Program dan Kegiatan Pendukung Pencapaian Sasaran Tahun 2025.....	
Tabel II.4	Perjanjian Kinerja Panewu Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2025	24
Tabel II.5	Perjanjian Kinerja Perubahan Panewu Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2025.....	25
Tabel III.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja	30
Tabel III.2	Capaian Kinerja Tahun 2025.....	31
Tabel III.3	Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan	32
Tabel III.4	Capaian Sasaran Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkatkan	33
Tabel III.5	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022-2024 serta perbandingan dengan target akhir Renstra di tahun 2026.....	34
Tabel III.6	Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan	35
Tabel III.7	Capaian Kinerja Program pada Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkatkan	36
Tabel III.8	Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan	41
Tabel III.9	Capaian Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	41
Tabel III.10	Rekomendasi Inspektorat terhadap LKJIP 2024 dan Tindak Lanjutnya.....	41
Tabel III.11	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021-2023 serta Perbandingan dengan Target Akhir Renstra di tahun 2026	43
Tabel III.12	Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan	43
Tabel III.13	Capaian Kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.....	44
Tabel III.14	Capaian Sasaran Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan.....	48



Tabel III.15	Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2021-2023 serta perbandingan target akhir Renstra tahun 2026.....	49
Tabel III.16	Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan.....	49
Tabel III.17	Capaian Kinerja Sasaran Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan.....	52
Tabel III.18	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan	50
Tabel III.19	Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Tahun 2025.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1.	Cascading Kinerja	3
Gambar I.2.	Mandat Kinerja Peta Proses Bisnis dan Struktur Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul.....	4
Gambar II.1	E-SAKIP	27
Gambar II.2	SiPanda.....	27
Gambar II.3	SIPD	28
Gambar II.4	SIKD	28
Gambar II.5	Sim Aset	29
Gambar II.5	Persediaan	29



BAB I berisi:

- A. Latar Belakang
- B. Cascading Kinerja
- C. Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi
- D. Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan
- E. Permasalahan Utama (Isu Strategis)
- F. Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk pertanggung-jawaban setiap instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah yang menyusun Perjanjian Kinerja, atas penggunaan anggaran yang bersumber dari APBD dan/atau APBN. Dasar hukum penyusunan meliputi:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Setiap Perangkat Daerah wajib menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagai perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik setiap akhir tahun anggaran.

Tujuan penyusunan LKjIP adalah memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya



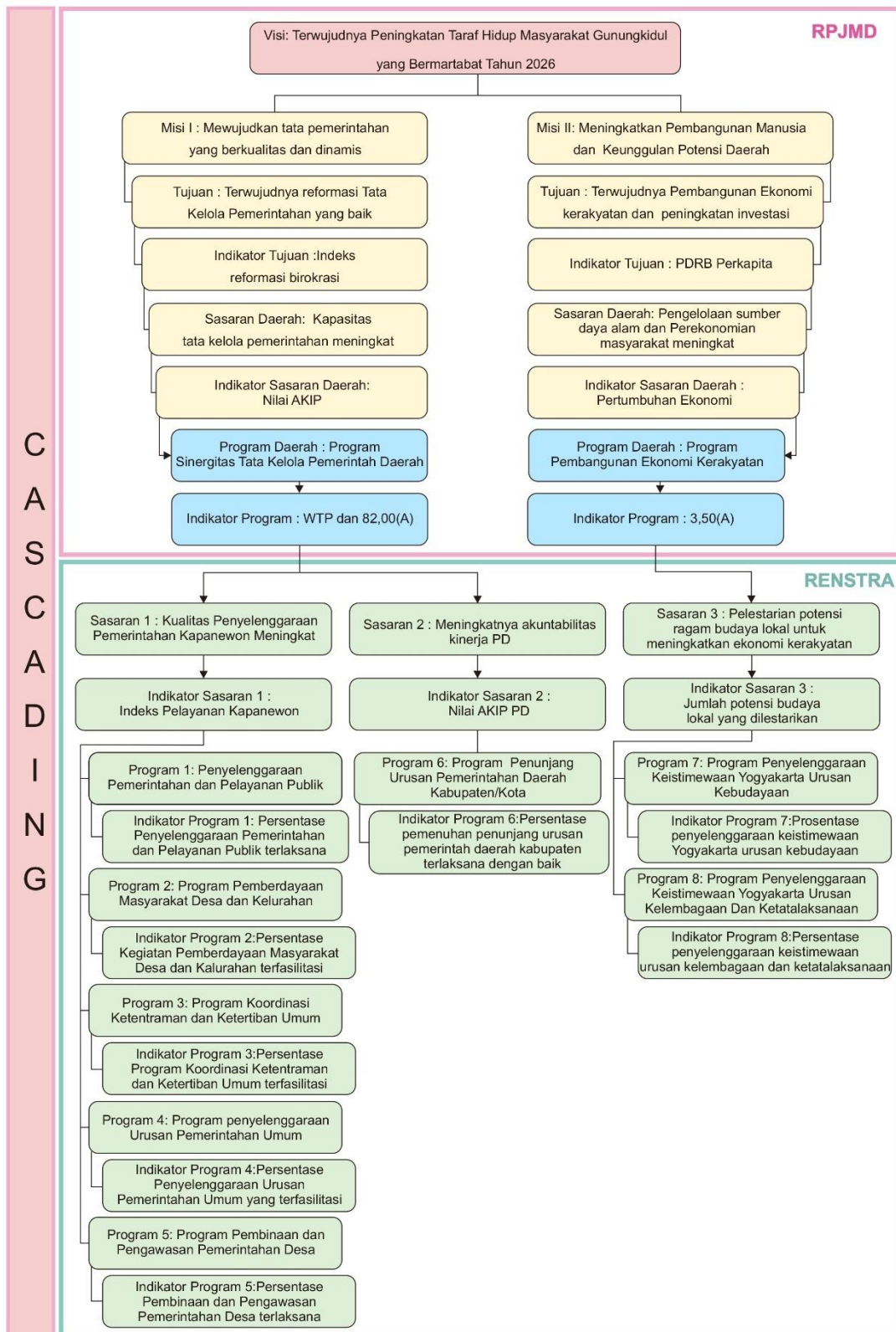
dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja instansi.

LKjIP dibuat dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan. LKj IP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja, dan alat pendorong terwujudnya *good governance* serta berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik.

Bertitik tolak dari Renstra Kapanewon Ngawen Tahun 2021-2026 dan Rencana Kinerja Tahunan 2025, maka LKjIP Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul yang disusun merupakan realisasi hasil kegiatan tahun 2025 dan menyajikan laporan kemajuan penyelenggaraan pemerintahan.

B. Cascading Kinerja Sebagai Dasar Pembentukan Perangkat Daerah

Selaras dengan paradigma Organisasi Berbasis Kinerja (Performance Based Organization) yang diterapkan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul, setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dibentuk untuk memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gunungkidul tahun 2021 – 2026. Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul dibentuk dengan skema kinerja sebagai berikut:

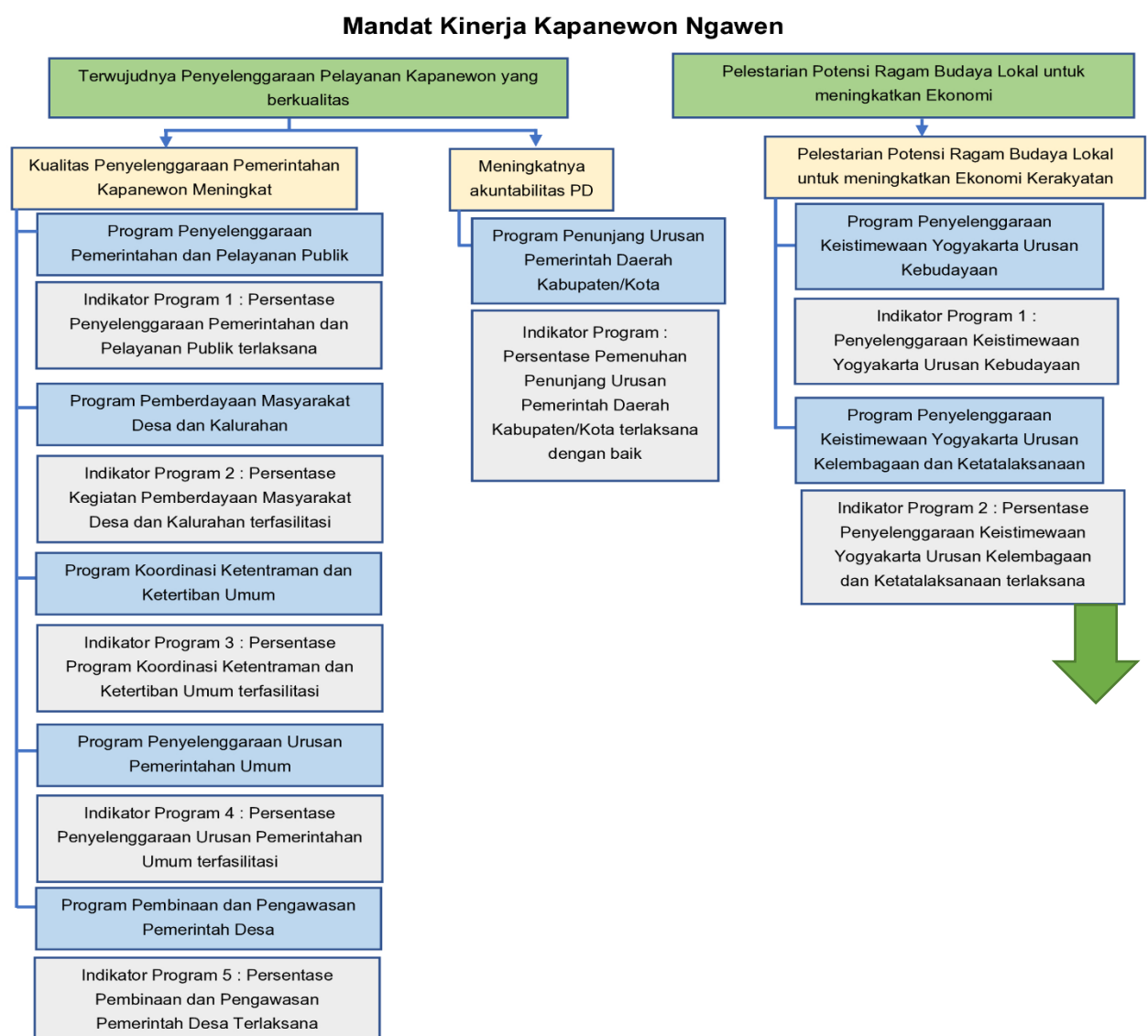


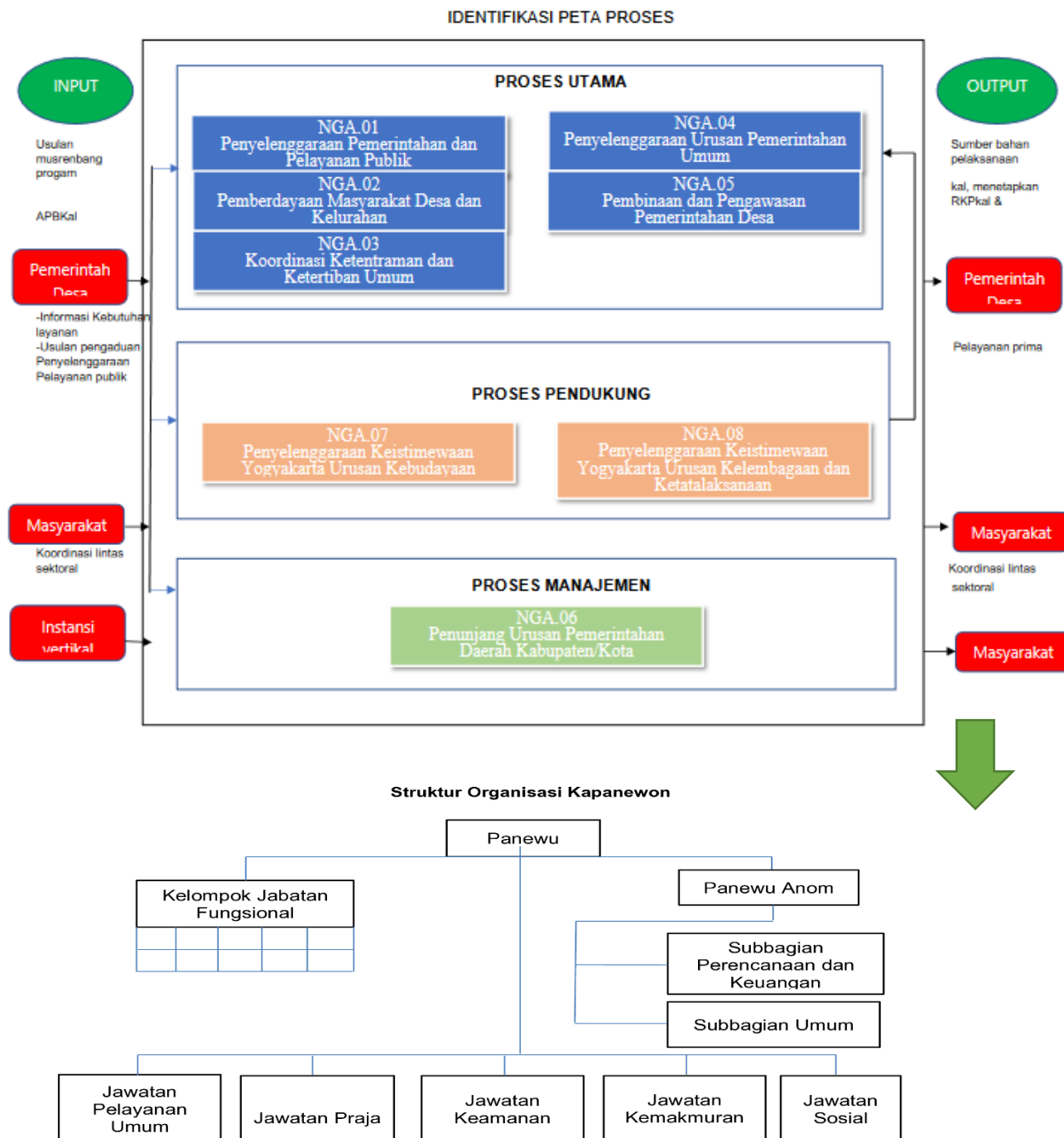
Gambar I.1. Cascading Kinerja



C. Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi

Hubungan antara mandat kinerja, peta proses bisnis dan desain struktur organisasi Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul sebagaimana tersaji dalam gambar berikut:





Gambar I.2. Mandat Kinerja Peta Proses Bisnis dan Struktur Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul



D. Tugas dan Fungsi

Kapanewon Ngawen dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Gunungkidul sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 5 Tahun 2025. Adapun Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Kapanewon diatur dalam Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 45 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Kapanewon.

Kapanewon mempunyai tugas dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan umum, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat kalurahan serta koordinasi, pemantauan, dan evaluasi terhadap perencanaan dan pengendalian urusan Keistimewaan di Kalurahan pada wilayah Kapanewon.

Dalam menyelenggarakan tugas–tugas tersebut kapanewon mempunyai fungsi–fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan umum di bidang penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat Kalurahan;
2. Perumusan kebijakan teknis di bidang penyelenggaraan pemerintahan Pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat kalurahan;
3. Penyusunan rencana kinerja dan perjanjian kinerja di bidang Penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan Masyarakat kalurahan;
4. Pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
5. Pengoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan Ketertiban umum;
6. Pengoordinasian penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati;



7. Pengoordinasian pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan Umum;
8. Pengoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di Kapanewon;
9. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan yang Mengatur desa yang juga dimaknai sebagai kalurahan;
10. Pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah yang ada di kapanewon;
11. Penyelenggaraan pelayanan perizinan dan non perizinan yang Menjadi wewenang Kapanewon;
12. Penyelenggaraan sistem pengendalian intern di bidang penyelenggaraan pemerintahan, Pelayan publik dan pemberdayaan masyarakat kalurahan;
13. Koordinasi, pemantauan, dan evaluasi terhadap perencanaan dan Pengendalian urusan Keistimewaan di wilayah Kapanewon;
14. Penyusunan dan penerapan norma, Standar, pedoman,dan petunjuk Operasional di bidang penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan Publik ,dan pemberdayaan masyarakat kalurahan dan;
15. Pelaksanaan monitoring , Evaluasi, dan pelaporan kegiatan bidang Penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan Pemberdayaan masyarakat kalurahan.

E. Permasalahan Utama (*Strategic Issued*)

Diuraikan secara ringkas permasalahan utama yang sedang dihadapi oleh Kapanewon Ngawen pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

BIDANG PEMERINTAHAN

1. Belum optimalnya pelaksanaan pemerintahan yang transparan, akuntabel dan partisipatif.



2. Belum meratanya kualitas sumber daya manusia pemerintah Kalurahan.
3. Belum cukup tertatanya sistem pembinaan PNS dan kinerja PNS.
4. Belum sesuai Jabatan dengan Kompetensi pegawai.
5. Rendahnya kesadaran hukum masyarakat.

BIDANG EKONOMI

1. Menurunnya minat pemuda terhadap pertanian.
2. Belum optimalnya pendayagunaan sumber daya manusia dan kelembagaan pendukung pemberdayaan kelompok.
3. Belum optimalnya koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan pembangunan pertanian baik antar perangkat daerah maupun sumber dana.

BIDANG FISIK DAN PRASARANA

1. Masih banyak jalan lingkungan dan desa yang kondisinya belum memadai.
2. Terbatasnya pemahaman masyarakat tentang pengurangan resiko bencana antar daerah perbatasan.

BIDANG SOSIAL BUDAYA

1. Masih tingginya jumlah rumah tangga miskin yang belum terfasilitasi
2. Masih banyaknya pengangguran yang belum di fasilitasi
3. Terbatasnya sarana dan prasarana sekolah yang sesuai standar
4. Masih rendahnya bantuan atau santunan bagi PMKS

F. Dukungan SDM, Sarana, Prasarana dan Anggaran

Dukungan sumber daya manusia, sarana-prasarana dan anggaran pada tahun 2025 sebagaimana tabel berikut:



**Tabel I.1 Jumlah Pegawai Menurut Kualifikasi Jabatan, Jenis Kelamin
dan Kompetensi**

Sumber: Data Kepegawaian Kapanewon Ngawen Desember 2025

No	Jabatan	Formasi					Pegawai yang ada					Jenis Kelamin	
		Jml	Kualifikasi				Jml	Kualifikasi				Laki	Perempuan
1	2	3	4				5	6				7	8
			S 2	S1	D 3	SMA		S2	S1	D3	SMA		
1.	Unsur Pimpinan												
	Panewu	1	1				1		1			1	
2.	Unsur Pembantu Pimpinan												
	Sekretariat yang terdiri dari Subbagian-subbagian	9	1	8			4		3		1	3	1
3.	Unsur Pelaksana												
	Jawatan-jawatan	20		20			9	1	3	1	4	8	1
4.	Kelompok Jabatan Fungsional						2			1	1	1	1
	Jumlah	30	2	28			16	1	7	2	6	13	3

Berdasarkan data pada tabel I.1, tingkat pendidikan SDM Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul relatif tinggi namun belum merata antara laki-laki dan perempuan, didominasi oleh jenjang pendidikan S1 sebanyak 7 orang (43,75%), SLTA sebanyak 6 orang (37,50%) disusul oleh jenjang pendidikan S2 sebanyak 1 orang (6,25%), D3 sebanyak 2 orang (12,50%). Komposisi pegawai perempuan lebih sedikit dibanding pegawai laki-laki. Namun, keberadaan pegawai perempuan, bahkan 1 orang diantaranya menduduki jabatan struktural, menunjukkan penerapan sistem merit dan kesetaraan gender dalam manajemen SDM aparatur.

Tabel I.2 Sarana-Prasarana

No	Klasifikasi	Jumlah Barang	Nilai Aset (Rp)*
1.	Aset Tetap		
	Tanah	1	71.568.000,00
2.	Alat Angkutan	11	341.746.225,78
3.	Alat Pertanian	1	4.000.000,00
4.	Alat Kantor dan Rumah Tangga	329	307.616.494,28
5.	Alat Studio dan Komunikasi	17	75.536.600,00
6.	Alat Kedokteran Dan Kesehatan	1	485.000,00
7.	Alat Laboratorium	1	784.000,00
8.	Komputer	53	222.659.855,00



No	Klasifikasi	Jumlah Barang	Nilai Aset (Rp)*
9.	Bangunan Gedung	4	1.001.078.345,25
10.	Tugu Titik Kontrol/Pasti	4	185.533.308,00
11.	Jaringan	3	16.420.000,00
	<i>Jumlah</i>	<i>460</i>	<i>2.242.410.828,31</i>

Sumber: Data Neraca 31 Desember 2025 (Unaudited)

Kendaraan dinas terdiri dari yakni 1 (Satu) unit kendaraan operasional, dan 10 (Sepuluh) unit kendaraan roda dua. Kebutuhan ruangan kantor umum relatif sudah tersedia meliputi ruang rapat, ruang pengelola keuangan, ruang arsip, ruang mushola, ruang gudang, ruang tunggu, ruang laktasi, dan toilet. Adapun perlengkapan kantor berupa meja, kursi, lemari, filling cabinet, pendingin ruangan dan lain-lain sudah tersedia dalam kondisi baik. Dengan demikian ketersediaan sarana dan prasarana sudah memadai.

Fasilitas penunjang juga disediakan untuk dapat memberikan layanan tempat, keamanan, serta kenyamanan kepada masyarakat, dengan akses yang mudah dan perlakuan yang sama, tidak diskriminatif, dan ada perlakuan khusus bagi kelompok berkebutuhan khusus sebagaimana yang diatur dalam SE Menteri PANRB nomor 66 Tahun 2020 tentang Penyediaan Sarana dan Prasarana Bagi Kelompok Rentan dalam Penyelenggaraan Publik.

- a. Ruang laktasi yang bersih, nyaman dan aman serta dilengkapi dengan meja kursi, ruang tertutup dengan gorden, lantai kramik, Memiliki ventilasi dan sirkulasi udara yang baik, Bebas dari polusi, Lingkungan tenang dan jauh dari kebisingan, penerangan cukup.



- b. Bangunan ramah disabilitas Kantor Kapanewon Ngawen telah dilengkapi fasilitas yang ramah disabilitas dengan pintu masuk yang mudah diakses, dilengkapi dengan ramp dan pegangan rambat.





- c. Halaman luas yang dapat digunakan sebagai arena bermain anak maupun untuk parkir khusus yang mudah diakses.



- d. Kawasan tanpa rokok dengan menyediakan area merokok di luar ruang pelayanan.



- e. Sarana dan prasarana konsultasi dan pengaduan





- f. Penyediaan fasilitas sanitasi sebagai upaya menjaga kebersihan dan kesehatan.



Tabel I.3 Anggaran Tahun 2025

Kode Rekening			Uraian	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Bertambah/ Berkurang
				(Rp)	(Rp)	(Rp)
4			PENDAPATAN DAERAH			
4	1		PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Rp0	Rp0	Rp0
4	1	2	Retribusi Daerah	Rp0	Rp0	Rp0
			Jumlah Pendapatan	Rp0	Rp0	Rp0
5			BELANJA DAERAH	Rp2.065.690.546	Rp1.874.683.618	- Rp191.006.928
5	1		BELANJA OPERASI	Rp1.990.852.546	Rp1.799.845.618	- Rp191.006.928
5	1	1	Belanja Pegawai	Rp1.222.557.598	Rp1.157.077.670	-Rp65.479.928
5	1	2	Belanja Barang dan Jasa	Rp768.294.948	Rp642.767.948	- Rp125.527.000
5	1	6	Belanja Bantuan Sosial	Rp0	Rp0	Rp0
5	2		BELANJA MODAL	Rp74.838.000	Rp74.838.000	Rp0
5	2	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp74.838.000	Rp74.838.000	Rp0
			Jumlah Belanja	Rp2.065.690.546	Rp1.874.683.618	- Rp191.006.928
			Total Surplus/(Defisit)	-Rp2.065.690.546	Rp1.874.683.618	Rp191.006.928



Kode Rekening			Uraian	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Bertambah/ Berkurang
				(Rp)	(Rp)	(Rp)
6			PEMBIAYAAN DAERAH			
			Jumlah Penerimaan Pembiayaan	Rp0	Rp0	Rp0
			Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	Rp0	Rp0	Rp0
			Pembiayaan Neto	Rp0	Rp0	Rp0

Sumber data: *Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2025*

Dukungan anggaran untuk melaksanakan tugas dan fungsi Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul berasal dari APBD Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul. Terlihat pada tabel I.3, untuk tahun 2025 Anggaran Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul semula Rp2.065.690.546,00 dan mengalami perubahan menjadi Rp1.874.683.618,00 atau berkurang Rp191.066.928,00. Perubahan anggaran Tahun 2025 merupakan cerminan dukungan Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul dalam bentuk Refocusing dan realokasi anggaran.



BAB II berisi:

- A. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD
- B. Strategi dan Arah Kebijakan
- C. Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2025
- D. Perjanjian Kinerja Tahun 2025
- E. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja OPD

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gunungkidul merupakan alat perencanaan pembangunan jangka menengah yang menjadi tolok ukur kinerja daerah dalam melaksanakan amanat yang telah diberikan oleh masyarakat Kabupaten Gunungkidul. Selanjutnya RPJMD tersebut dijabarkan dalam Rencana Strategis Kapanewon Ngawen sebagai dokumen teknis operasional.

A. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Perangkat Daerah

Sesuai *cascade* kinerja, Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul mendukung pencapaian sasaran Pemerintah Daerah meningkatnya kapasitas tata kelola pemerintahan yang didukung oleh program sinergitas tata kelola pemerintahan. Terkait hal tersebut tujuan jangka menengah Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul selama lima tahun adalah:

“Terwujudnya Penyelenggaraan Pelayanan Kapanewon yang berkualitas”
dan

“Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan.”

Adapun sasaran Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul dalam waktu lima tahun sebagai berikut:



**Tabel II.1 Sasaran Strategis Kapanewon Ngawen Kabupaten
Gunungkidul Tahun 2021-2026**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Baselin e 2021	TARGET TAHUNAN					Target Akhir Renstra
					2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkat	Indeks Pelayanan Kapanewon	Indeks	0	83,66	84,66	85,66	86,66	87,66	87,66
2.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja PD	Nilai AKIP PD	Nilai	74,21	80,00 A	80,20 A	80,40 A	80,60 A	80,80 A	81,00 A
3.	Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan	Jumlah Potensi Budaya Lokal Yang Dilestarikan	Potensi Budaya	0	2	2	2	3	3	3

B. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah, diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel II.2 Strategi dan Arah Kebijakan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Tujuan 1			
Terwujudnya Penyelenggaraan Pelayanan Kapanewon yang berkualitas	Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkat	Peningkatan kualitas pelayanan kapanewon	Meningkatkan kualitas pelayanan sesuai standar pelayanan prima
		Peningkatan kapasitas penyelenggaraan pemerintahan kalurahan	Meningkatkan kapasitas pemerintah dan pemberdayaan masyarakat kalurahan



Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		Peningkatan kapasitas kalurahan dalam kesiapsiagaan menghadapi potensi bencana serta gangguan keamanan dan ketertiban	Meningkatkan kapasitas kalurahan dalam kesiapsiagaan menghadapi potensi bencana serta gangguan keamanan dan ketertiban
	Meningkatnya akuntabilitas PD	Mengarahkan dan mengkoordinasikan seluruh unit kerja bekerja sesuai SOP	Meningkatkan koordinasi penunjang urusan PD
Tujuan 2: Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan	Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan	Perlindungan, pelestarian dan pemanfaatan ragam budaya lokal	Pemanfaatan ragam budaya lokal pada event budaya

C. Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2025

Struktur program dan kegiatan yang berkaitan langsung dengan tercapainya sasaran Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul tahun 2025 maupun program dan kegiatan sebagaimana tabel berikut:



Tabel II.3.1. Struktur Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan terkait
Langsung Pencapaian Sasaran Tahun 2025

Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp.)	Setelah Perubahan (Rp.)	Bertambah/Berkurang (Rp.)
Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkatkan	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	23.695.000,00	10.385.000,00	-13.310.000,00
	<i>Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan</i>	<i>16.605.000,00</i>	<i>4.395.000,00</i>	-12.210.000,00
	Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait	16.605.000,00	4.395.000,00	-12.210.000,00
	<i>Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan</i>	<i>7.090.000,00</i>	<i>5.990.000,00</i>	-1.100.000,00
	Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	7.090.000,00	5.990.000,00	-1.100.000,00
	SUB TOTAL	23.695.000,00	10.385.000,00	-13.310.000,00
	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	86.655.100,00	77.740.100,00	-8.915.000,00
	<i>Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa</i>	<i>72.083.000,00</i>	<i>66.708.000,00</i>	-5.375.000,00
	Sinkronisasi Program Kerja dan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah Kerja Kecamatan	63.993.000,00	58.618.000,00	-5.375.000,00
	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	8.090.000,00	8.090.000,00	0,00
	<i>Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan</i>	<i>14.572.100,00</i>	<i>11.032.100,00</i>	-3.540.000,00

**LAPORAN KINERJA
KAPANEWON NGAWEN
KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2025**



Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp.)	Setelah Perubahan (Rp.)	Bertambah/Berkurang (Rp.)
	Peningkatan Kapasitas Lembaga Kemasyarakatan	8.272.000,00	7.432.000,00	-840.000,00
	Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat	6.300.100,00	3.600.100,00	-2.700.000,00
	SUB TOTAL	86.655.100,00	77.740.100,00	-8.915.000,00
	Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	14.550.000,00	13.480.000,00	-1.070.000,00
	<i>Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum</i>	<i>14.550.000,00</i>	<i>13.480.000,00</i>	<i>-1.070.000,00</i>
	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	2.370.000,00	1.940.000,00	-430.000,00
	Harmonisasi Hubungan dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	12.180.000,00	11.540.000,00	-640.000,00
	SUB TOTAL	14.550.000,00	13.480.000,00	-1.070.000,00
	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	111.816.500,00	93.661.500,00	-18.155.000,00
	<i>Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah</i>	<i>111.816.500,00</i>	<i>93.661.500,00</i>	<i>-18.155.000,00</i>
	Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional dalam rangka Memantapkan Pengamalan Pancasila, Pelaksanaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pelestarian Bhinneka Tunggal Ika serta Pemertahanan dan Pemeliharaan Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	99.566.500,00	82.911.500,00	-16.655.000,00

**LAPORAN KINERJA
KAPANEWON NGAWEN
KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2025**



Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp.)	Setelah Perubahan (Rp.)	Bertambah/Berkurang (Rp.)
	Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	12.250.000,00	10.750.000,00	-1.500.000,00
	SUB TOTAL	111.816.500,00	93.661.500,00	-18.155.000,00
	Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	75.436.000,00	52.221.000,00	-23.215.000,00
	<i>Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa</i>	75.436.000,00	52.221.000,00	-23.215.000,00
	Fasilitasi Penyusunan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa	3.675.000,00	3.105.000,00	-570.000,00
	Fasilitasi Administrasi Tata Pemerintahan Desa	1.630.000,00	1.050.000,00	-580.000,00
	Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset Desa	43.670.000,00	28.645.000,00	-15.025.000,00
	Fasilitasi Pelaksanaan Tugas Kepala Desa dan Perangkat Desa	2.401.000,00	1.901.000,00	-500.000,00
	Fasilitasi Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Badan Permasyarakatan Desa	5.620.000,00	2.820.000,00	-2.800.000,00
	Rekomendasi Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa	1.030.000,00	1.030.000,00	0,00
	Fasilitasi Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Pembangunan Desa	7.680.000,00	6.750.000,00	-930.000,00
	Fasilitasi Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	6.225.000,00	3.915.000,00	-2.310.000,00
	Fasilitasi Pelaksanaan Tugas, Fungsi, dan Kewajiban Lembaga Kemasyarakatan	1.890.000,00	1.890.000,00	0,00
	Fasilitasi Kerja Sama Antar Desa dan Kerja Sama Desa dengan Pihak Ketiga	1.615.000,00	1.115.000,00	-500.000,00



Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp.)	Setelah Perubahan (Rp.)	Bertambah/Berkurang (Rp.)
	SUB TOTAL	75.436.000,00	52.221.000,00	-23.215.000,00
	JUMLAH TOTAL	312.152.600,00	247.487.600,00	-64.665.000,00

Tabel II.3.2. Struktur Program dan Kegiatan Pendukung Pencapaian
Sasaran Tahun 2025

Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp.)	Sesudah Perubahan (Rp.)	Bertambah/ Berkurang (Rp.)
Meningkatnya akuntabilitas PD	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1.653.537.946,00	1.564.296.018,00	-89.241.928,00
	<i>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	<i>51.577.000,00</i>	<i>47.932.000,00</i>	-3.645.000,00
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	33.680.000,00	31.865.000,00	-1.815.000,00
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1.800.000,00	1.310.000,00	-490.000,00
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	1.420.000,00	1.210.000,00	-210.000,00
	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	2.095.000,00	2.095.000,00	0,00
	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	1.630.000,00	1.420.000,00	-210.000,00
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	6.405.000,00	6.405.000,00	0,00
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4.547.000,00	3.627.000,00	-920.000,00
	<i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	<i>1.233.662.598,00</i>	<i>1.167.612.670,00</i>	-66.049.928,00
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1.222.557.598,00	1.157.077.670,00	-65.479.928,00
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2.085.000,00	2.085.000,00	0,00

**LAPORAN KINERJA
KAPANEWON NGAWEN
KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2025**



Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp.)	Sesudah Perubahan (Rp.)	Bertambah/ Berkurang (Rp.)
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	9.020.000,00	8.450.000,00	-570.000,00
	<i>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</i>	8.145.800,00	7.855.800,00	-290.000,00
	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	8.145.800,00	7.855.800,00	-290.000,00
	<i>Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>	69.965.400,00	64.203.400,00	-5.762.000,00
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1.932.000,00	1.932.000,00	0,00
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	20.368.000,00	18.268.000,00	-2.100.000,00
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	26.419.000,00	25.827.000,00	-592.000,00
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	4.766.400,00	4.476.400,00	-290.000,00
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	1.200.000,00	1.200.000,00	0,00
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	2.100.000,00	2.100.000,00	0,00
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	13.180.000,00	10.400.000,00	-2.780.000,00
	<i>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	74.838.000,00	74.838.000,00	0,00
	Pengadaan Mebel	52.062.000,00	52.062.000,00	
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	22.776.000,00	22.776.000,00	0,00
	<i>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	46.944.100,00	33.249.100,00	-13.695.000,00
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	28.385.000,00	14.690.000,00	-13.695.000,00
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	18.559.100,00	18.559.100,00	0,00
	<i>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	168.405.048,00	168.605.048,00	200.000,00

**LAPORAN KINERJA
KAPANEWON NGAWEN
KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2025**



Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp.)	Sesudah Perubahan (Rp.)	Bertambah/ Berkurang (Rp.)
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	43.900.000,00	43.900.000,00	0,00
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	6.900.000,00	6.900.000,00	0,00
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	116.705.048,00	116.905.048,00	200.000,00
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	900.000,00	900.000,00	0,00
	JUMLAH TOTAL	1.653.537.946,00	1.564.296.018,00	-89.241.928,00

Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp.)	Setelah Perubahan (Rp.)	Bertambah/Berkurang (Rp.)
Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	60.000.000,00	30.000.000,00	-30.000.000,00
	<i>Adat, Seni, Tradisi dan Lembaga Budaya</i>	60.000.000,00	30.000.000,00	-30.000.000,00
	Gelar Budaya Jogja	60.000.000,00	30.000.000,00	-30.000.000,00
	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kelembagaan Dan Ketatalaksanaan	40.000.000,00	32.900.000,00	-7.100.000,00
	Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan Keistimewaan	40.000.000,00	32.900.000,00	-7.100.000,00
	Penerapan dan Pendampingan Keistimewaan di Kapanewon/Kemantren dan Kalurahan/Kelurahan	40.000.000,00	32.900.000,00	-7.100.000,00
	JUMLAH TOTAL	100.000.000,00	62.900.000,00	-37.100.000,00

Sumber: Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran Kapanewon Ngawen Tahun 2025



D. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerjanya. Adapun Perjanjian Kinerja Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul yang merepresentasikan kinerja instansi dengan Bupati Gunungkidul sebagai berikut:

Tabel II.4 Perjanjian Kinerja Kapanewon Ngawen Kabupaten
Gunungkidul Tahun 2025

No.	Tujuan Perangkat Daerah	Indikator Tujuan Perangkat Daerah	Target 2026	
			Satuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pelayanan Kapanewon yang berkualitas	Indeks Kualitas Penyelenggaraan Pelayanan Kapanewon Tahun 2026	Indeks	87,66
2.	Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan	Jumlah Potensi Budaya Lokal Yang Dilestarikan	Potensi Budaya	12

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
1.	Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkat	Indeks Pelayanan Kapanewon	Indeks	86,66	Triwulan I	0
					Triwulan II	0
					Triwulan III	0
					Triwulan IV	86,66
2.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja PD	Nilai AKIP PD	Nilai	81,05	Triwulan I	0
					Triwulan II	0
					Triwulan III	0
					Triwulan IV	81,05
3.	Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan	Jumlah Potensi Budaya Lokal Yang Dilestarikan	Potensi Budaya	3	Triwulan I	0
					Triwulan II	0
					Triwulan III	3
					Triwulan IV	0



Pada tahun 2025, Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul melaksanakan reviu/perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Perubahan dilakukan karena adanya refocusing kegiatan dan realokasi anggaran serta telah ditetapkannya Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Tahun 2025. Akan tetapi tidak ada perubahan pada dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel II.5 Perjanjian Kinerja Perubahan Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2025

No.	Tujuan Perangkat Daerah	Indikator Tujuan Perangkat Daerah	Target 2026	
			Satuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pelayanan Kapanewon yang berkualitas	Indeks Kualitas Penyelenggaraan Pelayanan Kapanewon Tahun 2026	Indeks	87,66
2.	Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan	Jumlah Potensi Budaya Lokal Yang Dilestarikan	Potensi Budaya	12

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
1.	Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkat	Indeks Pelayanan Kapanewon	Indeks	86,66	Triwulan I	0
					Triwulan II	0
					Triwulan III	0
					Triwulan IV	86,66
2.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja PD	Nilai AKIP PD	Nilai	81,05	Triwulan I	0
					Triwulan II	0
					Triwulan III	0
					Triwulan IV	81,05
3.	Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan	Jumlah Potensi Budaya Lokal Yang Dilestarikan	Potensi Budaya	3	Triwulan I	0
					Triwulan II	0
					Triwulan III	3
					Triwulan IV	0



Untuk mencapai Sasaran Strategis sebagaimana tersebut di atas terdapat dukungan anggaran sebagai berikut:

Tabel II.6 Anggaran Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul
Tahun 2025

No	Program	Anggaran		Keterangan
1.	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	Rp	30.000.000,00	DAIS
2.	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan	Rp	32.900.000,00	
3.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten	Rp	1.564.296.018,00	APBD
4.	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Rp	10.385.000,00	
5.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp	77.740.100,00	
6.	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Rp	13.480.000,00	
7.	Program penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Rp	93.661.500,00	
8.	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Rp	52.221.000,00	

Keterangan Tambahan:

1. Indikator kinerja dan target kinerja tidak berubah, tetapi volume anggaran berkurang 9,24% sehubungan adanya refocusing kegiatan dan realokasi anggaran. Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV.
2. Tidak mengelola anggaran Belanja Tidak Terduga.
3. Tidak mengelola anggaran dekonsentrasi.



E. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja

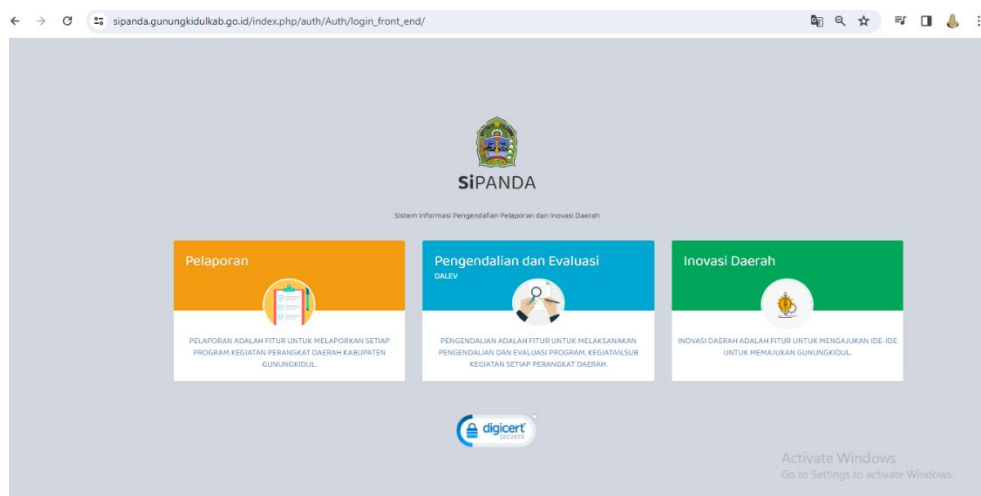
1. Instrumen pendukung penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul adalah aplikasi e-SAKIP (e-gov.gunungkidulkab.go.id)



sumber: <http://e-gov.gunungkidulkab.go.id/sakip/home>

Gambar II.1. E-SAKIP

2. Sistem Informasi Pengendalian, Pelaporan dan Inovasi Daerah (SiPANDA) (sipanda.gunungkidulkab.go.id)



sumber: https://sipanda.gunungkidulkab.go.id/index.php/auth/Auth/login_front_end/

Gambar II.2. SiPANDA



3. Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD)

SIPD merupakan sistem informasi perencanaan pembangunan daerah yang mendukung pencapaian kinerja dalam penyusunan dokumen perencanaan, mengawal proses perencanaan, serta merespon aspirasi masyarakat. Tampilan SIPD dapat dilihat pada gambar berikut :

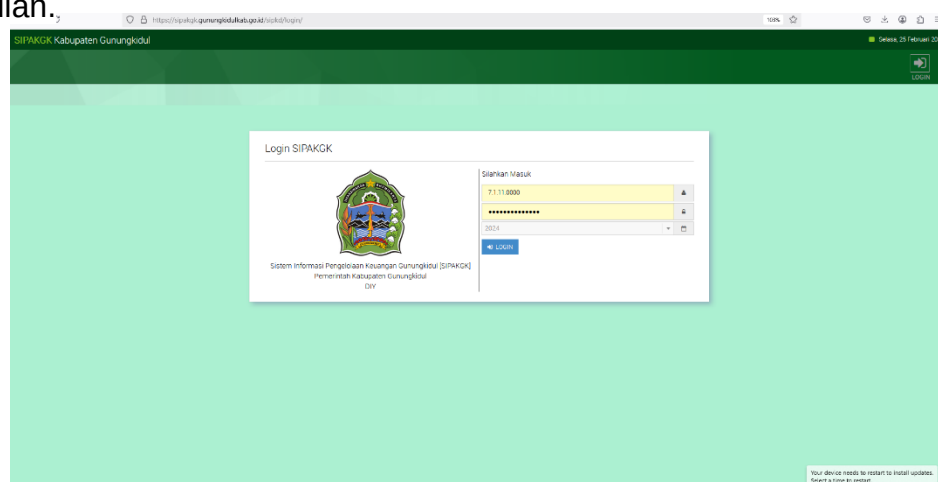


sumber: <https://gunungkidulkab.sipd.kemendagri.go.id/daerah>

Gambar II.3. SIPD

4. SIPAKGK

SIPAKGK merupakan sistem pengolah data keuangan yang berisi target dan realisasi, pelaporan dan pertanggungjawaban yang tercatat setiap bulan.



sumber: <https://sipakgk.gunungkidulkab.go.id/sipkd/>

Gambar II.4. SIPAKGK



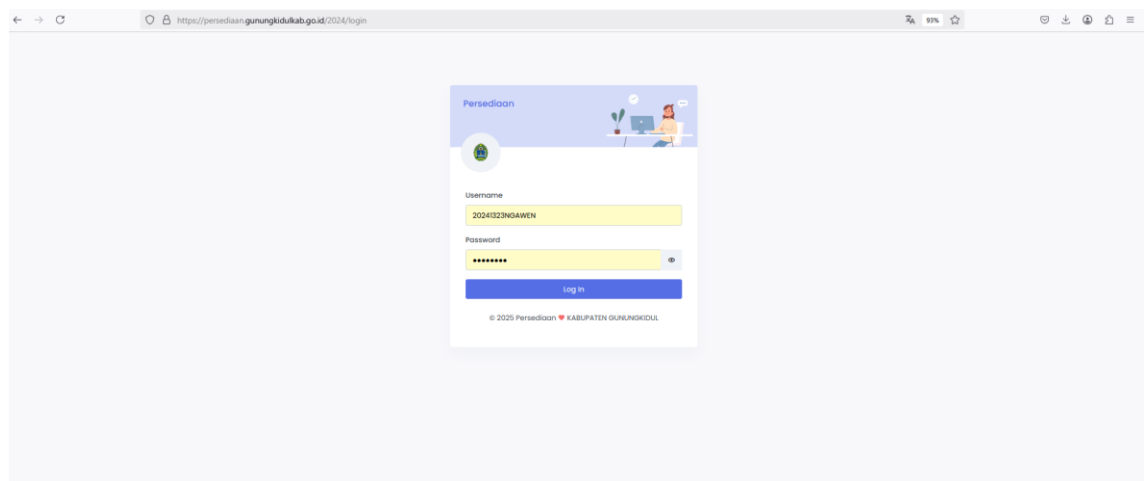
5. Sistem Informasi Manajemen Aset (Sim Aset), merupakan aplikasi yang digunakan penyusunan dan pelaporan aset. Tampilan aplikasi Sim Aset dapat dilihat pada gambar berikut:



sumber: <https://aset.gunungkidulkab.go.id/2024>

Gambar II.5. Sim Aset

6. Aplikasi online input persediaan merupakan aplikasi yang digunakan untuk mendukung kinerja dalam penyusunan laporan persediaan/bahan habis pakai. Tampilan aplikasi adalah sebagai berikut:



Sumber: <https://persediaan.gunungkidulkab.go.id/2024/login>

Gambar II.6. Persediaan



BAB III berisi:

- A. Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2025
- B. Capaian Kinerja Lainnya
- C. Efisiensi Anggaran

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2025

Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul telah melaksanakan pengukuran kinerja atas kinerja yang diperjanjikan Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul dengan Bupati Gunungkidul tahun 2025. Pengukuran mengacu Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana tabel berikut:

Tabel III.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1.	$91 \leq 100$	Sangat Tinggi	Hijau Tua
2.	$76 \leq 90$	Tinggi	Hijau Muda
3.	$66 \leq 75$	Sedang	Kuning Tua
4.	$51 \leq 65$	Rendah	Kuning Muda
5.	≤ 50	Sangat Rendah	Merah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017



Tabel III.2 Capaian Kinerja Tahun 2025

NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE 2021	CAPAIAN 2024	TAHUN 2025				TARGET AKHIR RPJMD
						TARGET	REALISASI	PERSENTASE	KRITERIA / KODE	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkat	Indeks Pelayanan Kapanewon	Indeks	83,80	86,88	86,66	87,23	100,66	Sangat Tinggi	87,66
2	Akuntabilitas kinerja PD Meningkat	Nilai AKIP PD	Indeks	79,07	81,05	81,05	81,87*	101,01	Sangat Tinggi	81,00
3.	Jumlah potensi budaya lokal yang dilestarikan	Jumlah potensi budaya lokal yang dilestarikan	Potensi budaya	0	2	3	3	100%	Sangat Tinggi	3

Analisis capaian kinerja tujuan dan sasaran Kapanewon Ngawen dianalisis secara terpadu karena menggunakan indikator kinerja yang sama atau sepadan. Kesamaan indikator tersebut menunjukkan adanya keterkaitan langsung antara tujuan dan sasaran, sehingga capaian sasaran strategis secara langsung merefleksikan tingkat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan 1 Terwujudnya Penyelenggaraan Pelayanan Kapanewon yang berkualitas

Tujuan Terwujudnya Penyelenggaraan Pelayanan Kapanewon yang berkualitas diukur dengan indikator kinerja Indeks kualitas Pelayanan Kapanewon. Pencapaian tujuan ini didukung dengan 2 sasaran yaitu Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkat dan Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah. Pengukuran tujuan dan sasaran yaitu kualitas penyelenggaraan pemerintahan kapanewon meningkat menggunakan indikator kinerja yang sama sehingga capaian tujuan dan sasaran Kapanewon Ngawen dianalisis secara terpadu dengan capaian sasaran strategis secara langsung mencerminkan tingkat keberhasilan pencapaian tujuan.

Adapun analisis capaian kinerja per sasaran strategis diuraikan sebagai berikut:

Sasaran 1: Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkat



Kinerja sasaran Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkat diukur dengan indikator Indeks Pelayanan Kapanewon. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut:

Tabel III.3 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

No	Sasaran	Indikator	Meta Indikator
1	2	3	4
1	Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkat	Indeks Pelayanan Kapanewon	$\Sigma [20\% \times \text{persentase penyusunan APBKal benar dan tepat waktu}] + [20\% \times \text{persentase penyusunan RKPKal benar dan tepat waktu}] + [20\% \times \text{persentase KK miskin yang tertangani}] + [20\% \times \text{persentase penanganan ketentraman dan ketertiban umum}] + [20\% \times \text{nilai indeks kepuasan masyarakat}]$ - Persentase penyusunan APBKal benar dan tepat waktu = $\left(\frac{\Sigma \text{ Kal yang menyusun APBKal benar dan tepat waktu}}{\Sigma \text{ Kalurahan}} \right) \times 100\%$ Yang dimaksud dengan tepat waktu adalah APBKal ditetapkan dalam batas waktu paling lambat tanggal 31 Desember Tahun -1 - Persentase penyusunan RKPKal benar dan tepat waktu = $\left(\frac{\Sigma \text{ Kal yang menyusun RKPKal benar dan tepat waktu}}{\Sigma \text{ Kalurahan}} \right) \times 100\%$ Yang dimaksud dengan tepat waktu adalah RKPKal ditetapkan dalam batas waktu paling lambat bulan September Tahun -1 - Persentase KK miskin yang tertangani = $\left(\frac{\Sigma \text{ KK miskin penerima bantuan}}{\Sigma \text{ KK Miskin}} \right) \times 100\%$ - Persentase penanganan ketentraman dan ketertiban umum = $\left(\frac{\Sigma \text{ penanganan ketentraman dan ketertiban umum}}{\Sigma \text{ Kasus gangguan penanganan ketentraman dan ketertiban umum}} \right) \times 100\%$ - Nilai indeks kepuasan masyarakat = $\left(\frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \right) \times \text{nilai penimbang}$ Dimana bobot nilai rata-rata tertimbang = Jumlah bobot dibagi jumlah unsur = 1 dibagi 9 = 0,11. Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM antara 25-100, maka hasil penilaian tersebut dikonversikan dengan nilai dasar 25



No	Sasaran	Indikator	Meta Indikator
1	2	3	4
			dengan rumus $\text{IKM Unit Pelayanan} \times 25 \text{ penanganan ketentraman dan ketertiban umum} / \sum \text{Kasus gangguan penanganan ketentraman dan ketertiban umum} \times 100\%$ Tipologi data: Non komulatif

Capaian pada sasaran ini digambarkan pada tabel III.4 berikut:

Tabel III.4 Capaian Sasaran
Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkat

Sasaran	Indikator Kinerja	TAHUN 2025			
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkat	Indeks Pelayanan Kapanewon	86,66	87,23	100,66	Sangat Tinggi

Dari data tersebut di atas terlihat bahwa capaian kinerja sebesar 100,66%, termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan realisasi 87,23 yang melebihi dari target yang ditetapkan sebesar 86,66.

Rincian jumlah indikator sasaran yang tercapai pada masing-masing komponen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III.5 Pengukuran Capaian Sasaran

No	Kalurahan	Penyusunan APBKal	Penyusunan RKPKal	KK Miskin Terangani / menerima bantuan	Realisasi KK Miskin tertangani / Realisasi Penerima bantuan	Penanganan Ketentraman dan Ketertiban
1	Watusigar	tepat waktu	tepat waktu	217	217	Nihil
2	Beji	tepat waktu	tepat waktu	205	205	Nihil
3	Kampung	tepat waktu	tepat waktu	299	299	Nihil
4	Jurangjero	tepat waktu	tepat waktu	271	271	Nihil
5	Tancep	tepat waktu	tepat waktu	374	374	Nihil
6	Sambirejo	tepat waktu	tepat waktu	375	375	
Jumlah				1.741	1.741	

Dari data tersebut Penyusunan ABPKal dan Penyusunan RKPKal pada Kalurahan di Kapanewon Ngawen terlaksana tepat waktu sedangkan realisasi terhadap target KK miskin tertangani tercapai sepenuhnya dimana data tersebut bersumber pada kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah



yang Ada di Kecamatan sedangkan dalam penanganan ketertiban di Kapanewon Ngawen tidak ada kasus yang tidak terselesaikan.

Meta indikator lain yang digunakan dalam pengukuran Indeks Pelayanan Kapanewon adalah hasil akhir penghitungan Survei Kepuasan Masyarakat. Berdasarkan hasil penghitungan Survei Kepuasan Masyarakat tahun 2025, indeks kepuasan masyarakat Kapanewon Ngawen pada tahun 2025 tercapai 85,05. Data akhir tersebut diperoleh dari nilai survei komposit (gabungan) dari 9 unit pelayanan yaitu persyaratan; sistem, mekanisme dan prosedur; waktu penyelesaian, informasi pelayanan; produk spesifikasi jenis pelayanan; kompetensi pelaksana; perilaku pelaksana; maklumat pelayanan; penanganan pengaduan, saran dan masukan.

Realisasi kinerja sebesar 87,23 pada tahun 2025 mengalami peningkatan jika dibandingkan pada tahun 2024. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 dan tahun 2024, dan dibandingkan dengan target akhir Renstra di tahun 2026 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel III.6 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022-2024 serta perbandingan dengan target akhir Renstra di tahun 2026

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja			Target Akhir Renstra	Capaian s/d 2025 terhadap 2026 (%)
		2023	2024	2025		
Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkat	Indeks Pelayanan Kapanewon	85,88	86,88	87,23	87,66	99,51

Pencapaian target Sasaran Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkat terutama didukung oleh program prioritas yang mendukung sasaran strategis kapanewon, yaitu

1. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik;
2. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan;
3. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum;
4. Program penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum;
5. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa.



Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut:

Tabel III.7 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

NO.	SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR	META INDIKATOR
1.	Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkat	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Persentase Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik terlaksana	Rumus : $\frac{\sum \text{Realisasi penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik terlaksana}}{\sum \text{target penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik terlaksana}} \times 100$ Tipologi data: Non komulatif
		Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Persentase Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan terfasilitasi	Rumus : $\frac{\sum \text{Realisasi Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan terfasilitasi}}{\sum \text{target Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan terfasilitasi}} \times 100$ Tipologi data: Non komulatif
		Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persentase Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum terfasilitasi	Rumus : $\frac{\sum \text{Realisasi Kegiatan Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum terfasilitasi}}{\sum \text{Target Kegiatan Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum terfasilitasi}} \times 100$ Tipologi data: Non komulatif
		Program penyelenggaraan Urusan	Persentase Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan	Rumus : $\frac{\sum \text{Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum yang terfasilitasi}}{\sum \text{target Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum yang terfasilitasi}} \times 100$



NO.	SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR	META INDIKATOR
		Pemerintahan Umum	Umum yang terfasilitasi	$\frac{\sum \text{Target Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum yang terfasilitasi}}{\text{Tipologi data: Non komulatif}}$
		Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa terlaksana	Rumus : $\frac{\sum \text{Realisasi Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa terlaksana}}{\sum \text{Target Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa terlaksana}} \times 100$ Tipologi data: Non komulatif

Capaian kinerja program tersaji dalam tabel III.8 Capaian Kinerja Program pada Sasaran Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkatkan berikut:

Tabel III.8 Capaian Kinerja Program pada
Sasaran Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkatkan

Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Program	Indikator Kinerja Program	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%) Kategori
Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkatkan	Indeks Pelayanan Kapanewon	100,66%	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Persentase Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik terlaksana	100	100	Sangat Tinggi
			Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Persentase Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan terfasilitasi	100	100	Sangat Tinggi
			Program Koordinasi	Persentase Program Koordinasi	100	100	Sangat Tinggi



			Ketentraman dan Ketertiban Umum	Ketentraman dan Ketertiban Umum terfasilitasi			
			Program penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum yang terfasilitasi	100	100	Sangat Tinggi
			Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa terlaksana	100	100	Sangat Tinggi
Rata-rata Capaian Indikator Program					100	100	Sangat Tinggi

Capaian kinerja program pada Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkat rata-rata 100,66%, sehingga masuk dalam kategori sangat tinggi.

Keberhasilan capaian Indikator program pada Sasaran Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkat tersebut didukung dari:

1. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik;
 - a. Penyelenggaraan Pelayanan Umum





2. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan;
 - a. Musyawarah Kelurahan Rencana Kerja Pemerintahan Kelurahan



3. Program Koordinasi Ketentraman dan Keteriban Umum
 - a. Safari Tarawih dan FKUB;





4. Program penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

a. Pembinaan Linmas Kapanewon Ngawen



5. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa

a. Pencermatan dan Desk evaluasi RAPBKAL





Perbandingan capaian kinerja dengan standar atau unit organisasi lain tidak dapat dilakukan karena keterbatasan ketersediaan data kinerja yang terpublikasi dan dapat diperbandingkan secara seragam antar perangkat daerah.

Faktor Penghambat Keberhasilan Sasaran

Faktor yang menghambat keberhasilan sasaran Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul adalah adanya perbedaan data penerima bantuan sosial (Jamban) setiap tahunnya; keterbatasan kualitas dan kuantitas SDM untuk mengikuti perkembangan teknologi dibidang Pemerintahan.

Solusi/strategi yang akan dilakukan adalah melakukan koordinasi pemerintahan daerah Kabupaten dengan Kapanewon dan Kalurahan; peningkatan kapasitas Pegawai dengan melaksanakan bimbingan teknis.

Faktor Pendukung Keberhasilan Sasaran

Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut juga disebabkan oleh dukungan kepemimpinan yang efektif dan sarana prasarana yang memadai baik perangkat keras maupun perangkat lunak (aplikasi), serta ketersediaan data pendukung dalam melaksanakan proses perencanaan.

Sasaran 2: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Target kinerja Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja PD dengan indikator kinerja Nilai AKIP PD tahun 2025 ditargetkan sebesar 81,05, namun sampai laporan ini disusun, LHE AKIP tahun 2025 masih dalam proses evaluasi, sehingga dalam menghitung pencapaian Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah menggunakan Nilai AKIP Tahun 2024. Kapanewon Ngawen mendapatkan nilai 81,87 masuk kategori Sangat Baik pada hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Tahun 2024. Kinerja sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah diukur dengan indikator Nilai AKIP PD. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut:



Tabel III.8 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

Sasaran	Indikator	Meta Indikator
1	2	3
Akuntabilitas kinerja PD Meningkat	Nilai AKIP PD	Indikator ini mengukur kualitas implementasi AKIP Kapanewon Ngawen Tahun n-1. Nilai AKIP PD merupakan hasil akhir penjumlahan nilai tertimbang dari komponen: 1. Perencanaan kinerja bobot 30%; 2. Pengukuran kinerja bobot 30%; 3. Pelaporan Kinerja bobot 15%; 4. Evaluasi kinerja internal bobot 25%. Interpretasi data: Predikat AA (Nilai >90-100) Predikat A (Nilai >80-90) Predikat BB (Nilai >70-80) Predikat B (Nilai >60-70) Predikat CC (Nilai >50-60) Predikat C (Nilai >30-50) Predikat D (Nilai >0-30)

Tabel III.9 Capaian Sasaran
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Sasaran	Indikator Kinerja	TAHUN 2025			
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Akuntabilitas kinerja PD Meningkat	Nilai AKIP PD	81,05	81,87	101,01	Sangat Tinggi

Dari data tersebut di atas terlihat dari target yang ditetapkan sebesar 81,05 terealisasi 81,87 sehingga capaian kinerja mencapai 101,01%.

Dalam LHE AKIP Kapanewon Ngawen tahun 2024 terdapat beberapa catatan dan rekomendasi terhadap implementasi SAKIP Kapanewon Ngawen yang kemudian menjadi komitmen seluruh entitas organisasi Kapanewon Ngawen untuk menindaklanjutinya. Komitmen ini merupakan upaya terus menerus yang dilakukan untuk menuju keadaan dan mencapai kinerja yang lebih baik lagi.

Berdasarkan surat dari Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 700.1.2.7/Ev-LKj/14 tanggal 26 Maret 2025 perihal Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) pada Kapanewon



Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2024, Kapanewon Ngawen terdapat tindak lanjut atas rekomendasi sebagai berikut:

Tabel III.10 Tindak lanjut atas laporan hasil evaluasi SAKIP Tahun 2024

No	Kondisi	Catatan	Rekomendasi	Konfirmasi Tindak Lanjut
1	Perencanaan Kinerja	1. Target yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan kinerja belum menantang dan realistis karena masih rendah dari capaian tahun sebelumnya. 2. Perumusan dan penetapan Perencanaan Kinerja khususnya target pada Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024 antara pimpinan dan bawahan belum selaras	1. Agar pada perencanaan selanjutnya dalam penetapan target lebih menantang dan realistis 2. Agar menyelaraskan target pada perjanjian kinerja bawahan terhadap pimpinan pada periode perencana selanjutnya	Sudah Ditindaklanjuti
2	Pengukuran Kinerja	Kapanewon Ngawen telah melaksanakan pengukuran kinerja mencakup mekanisme pengukuran kinerja mulai dari pengumpulan data kinerja, keterlibatan pimpinan dalam mengukur capaian kinerja hingga pemanfaatannya	Tidak terdapat rekomendasi	-
3	Pelaporan Kinerja	Kapanewon Ngawen telah Menyusun laporan akuntabilitas kinerja tahun 2024 mencakup pemenuhan pelaporan kinerja, penyampaian, publikasi, penyajian informasi kinerja dan pemanfaatan atas penyajian informasi dalam pelaporan kinerja tersebut.	Tidak terdapat rekomendasi	-
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal mencakup pemenuhan tindak lanjut hasil evaluasi internal dan pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan kinerja di masa yang akan datang.	Tidak terdapat rekomendasi	-



Tabel III.11 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023-2025 serta
Perbandingan dengan Target Akhir Renstra di tahun 2026

Sasaran.	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian s/d 2025 terhadap 2026 (%)
		2023	2024	2025		
Akuntabilitas kinerja PD Meningkat	Nilai AKIP PD	80,60	81,05	81,87	80,80	101,32

Dari evaluasi data tersebut di atas terlihat bahwa realisasi kinerja terus meningkat. Dibanding hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja tahun 2023 yaitu 80,60 (A). Program yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target sasaran. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah ini adalah Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase Pemenuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten terlaksana dengan baik. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut:

Tabel III.12 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

NO	SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR	META INDIKATOR
2.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja PD	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten terlaksana dengan baik	Rumus : $\frac{\sum \text{Realisasi Kegiatan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten terlaksana}}{\sum \text{Kegiatan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten terlaksana}} \times 100$ Tipologi data: Non kumulatif



Tabel III.13 Capaian Kinerja Program Penunjang
Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Sasaran.	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Tahun 2025 (%)	Program	Indikator Kinerja Program	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%) Kategori
Akuntabilitas kinerja PD Meningkat	Nilai AKIP PD	101,01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Presentase Pemenuhan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota terfasilitasi	100	100	100 Sangat Tinggi

Capaian kinerja program pada Sasaran Akuntabilitas Kinerja PD meningkat rata-rata 100%, sehingga masuk dalam kategori sangat tinggi.

Keberhasilan capaian Indikator program pada Sasaran Akuntabilitas Kinerja PD Meningkat tersebut didukung dari:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yang di dukung kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
 - a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
 - b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
 - c. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah; dan
 - d. Administrasi Umum Perangkat Daerah.
 - e. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Dearah
 - f. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - g. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Faktor Penghambat Keberhasilan Sasaran

Faktor yang menghambat keberhasilan sasaran Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul yaitu perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum optimal

Solusi/strategi yang akan dilakukan adalah meningkatkan koordinasi internal untuk mengevaluasi dan mengoptimalkan kinerja internal.



Faktor Pendukung Keberhasilan Sasaran

Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut juga disebabkan oleh dukungan sumber daya manusia yang kompeten dalam perencanaan dan pengendalian, dukungan sarana prasarana yang memadai baik perangkat keras maupun perangkat lunak (aplikasi), serta ketersediaan data pendukung dalam melaksanakan proses perencanaan.

Tujuan 2 Pelestarian potensi ragam budaya lokal untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan

Tujuan Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan diukur dengan indikator kinerja Jumlah potensi budaya lokal yang dilestarikan. Pencapaian tujuan ini didukung dengan sasaran yaitu Pelestarian potensi ragam budaya lokal untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan. Pengukuran tujuan dan sasaran menggunakan indikator kinerja yang sama sehingga capaian tujuan dan sasaran Kapanewon Ngawen dianalisis secara terpadu dengan capaian sasaran strategis secara langsung mencerminkan tingkat keberhasilan pencapaian tujuan.

Sasaran Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan

Kinerja sasaran Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan diukur dengan indikator jumlah potensi budaya lokal yang dilestarikan.



Tabel III.14 Capaian Sasaran
Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal untuk Meningkatkan Ekonomi
Kerakyatan

Sasaran.	Indikator Kinerja	TAHUN 2025			
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan	Jumlah potensi budaya lokal yang dilestarikan	3	3	100	Sangat Tinggi

Dari data tersebut di atas terlihat dari target yang ditetapkan sebesar 3 terealisasi 3 sehingga capaian kinerja sebesar 100%.

Tabel III.15 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023-2025 serta
Perbandingan dengan Target Akhir Renstra di tahun 2026

Sasaran.	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian s/d 2024 terhadap 2026 (%)
		2023	2024	2025		
Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan	Jumlah potensi budaya lokal yang dilestarikan	2	2	3	3	100

Dari evaluasi data tersebut di atas terlihat bahwa realisasi kinerja tahun 2025 mengalami kenaikan yaitu mencapai target yaitu 3. Program yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target sasaran Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan adalah Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan dan Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan dengan indikator Persentase Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta urusan Kebudayaan dan Persentase Penyelenggaraan Keistimewaan Urusan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut:



Tabel III.16 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

NO	SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR	META INDIKATOR
1.	Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	Persentase penyelenggaraan keistimewaan Yogyakarta urusan kebudayaan	Rumus : $\frac{\sum \text{Realisasi kegiatan penyelenggaraan keistimewaan Yogyakarta urusan kebudayaan terlaksana}}{\sum \text{target kegiatan penyelenggaraan keistimewaan Yogyakarta urusan kebudayaan terlaksana}} \times 100$ Tipologi data: Non kumulatif
		Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan	Persentase Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan	Rumus: $\frac{\sum \text{Realisasi kegiatan penyelenggaraan keistimewaan Yogyakarta urusan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan terlaksana}}{\sum \text{target kegiatan penyelenggaraan keistimewaan Yogyakarta urusan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan terlaksana}} \times 100$ Tipologi data: Non kumulatif

Tabel III.17 Capaian Kinerja Program pada Sasaran Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan

Sasaran.	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Tahun 2025 (%)	Program	Indikator Kinerja Program	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%) Kategori
Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan	Jumlah potensi budaya lokal yang dilestarikan	100	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	Prosentase penyelenggaraan keistimewaan Yogyakarta urusan kebudayaan	100	100	100 Sangat Tinggi
			Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan	Persentase penyelenggaraan keistimewaan urusan kelembagaan dan ketatalaksanaan	100	100	100 Sangat Tinggi



Capaian kinerja program pada Sasaran Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan rata-rata 100%, sehingga masuk dalam kategori sangat tinggi.

Keberhasilan capaian Indikator program pada Sasaran Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan tersebut didukung dari:

1. Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan
2. Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan

Faktor Penghambat Keberhasilan Sasaran

Faktor yang menghambat keberhasilan sasaran Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul adalah Sebagian Masyarakat yang enggan untuk melestarikan budaya yogyakarta. Solusi/strategi yang akan dilakukan adalah meningkatkan koordinasi dengan Kalurahan terkait budaya yang akan dilestarikan.

Faktor Pendukung Keberhasilan Sasaran

Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut juga disebabkan oleh dukungan masyarakat pegiat seni yang aktif dalam pelestarian budaya.

B. Capaian Kinerja Lainnya

Pengukuran capaian kinerja Kapanewon Ngawen meliputi capaian kinerja untuk sasaran strategis. Untuk capaian kinerja lainnya Kapanewon Ngawen pada tahun 2025 adalah program/kegiatan yang terkait dengan pengarusutamaan gender dalam pembangunan dan inovasi.

1. Capaian Kinerja terkait dengan Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan

Perspektif pengarusutamaan gender menjadi pertimbangan dan harus selalu diintegrasikan dalam kegiatan pembangunan fisik maupun kegiatan yang bersifat non fisik. Dengan kata lain pengarusutamaan gender menjadi bagian dari perencanaan pembangunan yang



dilakukan di Kapanewon Ngawen. Output dari program yang dilakukan tetap responsif dan sensitif terhadap kebijakan pengarusutamaan gender, dimana sasaran dan perencanaan mempertimbangkan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat bagi kelompok rentan 5 (lima) afirmatif gender yaitu perempuan, warga miskin, lansia, anak-anak dan penyandang disabilitas.

Setiap program yang dilakukan harus mempertimbangan 5 (lima) kelompok afirmatif gender mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring, hingga evaluasi. Partisipasi dalam perencanaan tidak boleh membatasi apalagi menghalangi aspirasi dan kebutuhan kelompok rentan, sesuai dengan kondisi dan ketersediaan sumber daya yang dimiliki Kapanewon Ngawen. Afirmasi gender dalam program/kegiatan diterapkan mulai dari tahapan perencanaan melalui penyusunan dokumen GAP/GBS (*Gender Affirmative Program/Gender Budget Statements*) pada setiap tahapan penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah. Pemenuhan hak akses terhadap kelompok afirmatif gender juga dilakukan pada pelaksanaan program dan kegiatan di Kapanewon Ngawen, antara lain:

- Keterlibatan Perempuan dalam Musrenbang





- Pemilihan anggota Paskibra dengan memberikan kesempatan yang sama untuk laki-laki dan Perempuan.



C. Efisiensi Anggaran

Anggaran belanja pada Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun Anggaran 2025 berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA-SKPD) Nomor DPPA/B.1/ DPPA/A.6/7.01.0.00.0.00.11.0000/001/2025 tertanggal 2 September 2025 mendapat alokasi dana sejumlah Rp1.874.683.618,00 terealisasi Rp1.829.551.098,00 atau 97,59% sehingga dapat dikatakan terdapat efisiensi Rp45.132.520,00 atau 2,41% .

Anggaran dan realisasi belanja untuk Tahun 2025 yang dialokasikan untuk membiayai program dan kegiatan dalam pencapaian sasaran pembangunan disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel III.18 Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan

No	Nama Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %	Selisih (Rp)	Efisiensi
1.	PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KEBUDAYAAN	30.000.000,00	29.999.855,00	100,00	145,00	0,00
1	Adat, Seni, Tradisi dan Lembaga Budaya	30.000.000,00	29.999.855,00	100,00	145,00	0,00

**LAPORAN KINERJA
KAPANEWON NGAWEN
KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2025**



No	Nama Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %	Selisih (Rp)	Efisiensi
2.	PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KELEMBAGAAN DAN KETATAKALSANAAN	32.900.000,00	32.130.000,00	97,66	770.000,00	2,34
1	Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan Keistimewaan	32.900.000,00	32.130.000,00	97,66	770.000,00	2,34
3.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	1.564.296.018,00	1.524.063.340,00	97,43	40.232.678,00	2,57
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	47.932.000,00	47.576.452,00	99,26	355.548,00	0,74
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1.167.612.670,00	1.133.668.521,00	97,09	33.944.149,00	2,91
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	7.855.800,00	7.554.009,00	96,16	301.791,00	3,84
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	64.203.400,00	63.881.616,00	99,50	321.784,00	0,50
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	74.838.000,00	73.726.755,00	98,52	1.111.245,00	1,48
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	33.249.100,00	31.794.039,00	95,62	1.455.061,00	4,38
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	168.605.048,00	165.861.948,00	98,37	2.743.100,00	1,63
4.	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	10.385.000,00	10.184.858,00	98,07	200.142,00	1,93

**LAPORAN KINERJA
KAPANEWON NGAWEN
KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2025**



No	Nama Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %	Selisih (Rp)	Efisiensi
	1 Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	4.395.000,00	4.394.936,00	100,00	64,00	0,00
	2 Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan	5.990.000,00	5.789.922,00	96,66	200.078,00	3,34
5.	PROGRAM PEMDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	77.740.100,00	76.664.740,00	98,62	1.075.360,00	1,38
	1 Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	66.708.000,00	65.633.000,00	98,39	1.075.000,00	1,61
	2 Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	11.032.100,00	11.031.740,00	100,00	360,00	0,00
6.	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	13.480.000,00	13.289.961,00	98,59	190.039,00	1,41
	1 Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	13.480.000,00	13.289.961,00	98,59	190.039,00	1,41
7.	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	93.661.500,00	93.543.144,00	99,87	118.356,00	0,13
	1 Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	93.661.500,00	93.543.144,00	99,87	118.356,00	0,13
8.	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	52.221.000,00	49.675.200,00	95,12	2.545.800,00	4,88

**LAPORAN KINERJA
KAPANEWON NGAWEN
KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2025**



No	Nama Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %	Selisih (Rp)	Efisiensi
1	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	52.221.000,00	49.675.200,00	95,12	2.545.800,00	4,88
JUMLAH TOTAL		1.874.683.618,00	1.829.551.098,00	97,59	45.132.520,00	

Sumber Data: Laporan Keuangan Tahun 2025 Sub Bagian Perencanaan

Sedangkan anggaran dan realisasi belanja tahun 2025 yang dialokasikan dalam pencapaian sasaran pembangunan disajikan pada tabel berikut:

Tabel III.19 Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Tahun 2025

Sasaran Strategis	Kinerja			Anggaran			Efisiensi (%)
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)	
Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkatkan	86,66	87,23	100,66	247.487.600,00	243.357.903,00	98,33	1,67
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja PD	81,05	81,87	101,01	1.564.296.018,00	1.524.063.340,00	97,43	2,57
Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan	3	3	100	62.900.000,00	62.129.855,00	98,77	1,23
Jumlah Belanja Total				1.874.683.618,00	1.829.551.098,00	97,59	2,41

Sumber Data : Subbagian Perencanaan Kapanewon Ngawen, 2025

Berdasarkan tabel III.19 di atas capaian kinerja sasaran Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul telah mencapai target kinerja tahun 2025 dengan realisasi anggaran capaian dari total belanja operasional program/kegiatan yang terkait langsung pencapaian sasaran sebesar



Rp1.874.683.618,00 terealisasi Rp1.829.551.098,00 atau 97,59% sehingga dapat dikatakan terdapat efisiensi Rp45.132.520,00 atau 2,41% yang bersumber dari:

- Sisa pengadaan barang (Peralatan dan Mesin)
- Sisa Pemeliharaan Gedung
- Sisa Pembayaran BPJS Kesehatan
- Efisiensi belanja pegawai ASN dan THL

D. Inovasi

Tantangan global penyelenggaraan pemerintahan menuntut aparaturnya untuk bergerak dinamis dan kreatif. Permasalahan dan Keterbatasan sumber daya harus dipandang sebagai pemicu gagasan dan ide kreatif yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka inovasi yang telah dikembangkan dalam pencapaian sasaran kinerja antara lain pemanfaatan media sosial misalnya layanan PPID, Instagram dan youtube untuk percepatan komunikasi, informasi dan edukasi.



BAB IV berisi:

- A. Kesimpulan
- B. Langkah Perbaikan Kinerja

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

LKjIP menekankan pada manajemen pembangunan berbasis kinerja dan perbaikan pelayanan publik, di mana setiap Perangkat Daerah melakukan pengukuran dan pelaporan atas kinerja institusi dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur. Bagi Kapanewon Ngawen, LKjIP menjadi bagian dari upaya pertanggungjawaban dan mendorong akuntabilitas publik. Sedangkan bagi publik sendiri, LKjIP akan menjadi ukuran akan penilaian dan juga keterlibatan publik untuk menilai kualitas kinerja pelayanan dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik.

LKjIP merupakan wujud pertanggungjawaban sistem administrasi yang menunjukkan kemampuan menjamin kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi yang makin andal, profesional, efisien, efektif, dan tanggap terhadap aspirasi rakyat serta dinamika perubahan lingkungan strategis.

Pengukuran-pengukuran kinerja telah dilakukan dan dikuatkan dengan data pendukung yang mengurai bukan hanya pencapaian tahun 2025, namun juga melihat trend pencapaiannya dari tahun ke tahun, dan kontribusinya untuk pencapaian target akhir Renstra. Secara umum, nampak bahwa kinerja Kapanewon Ngawen pada tahun 2025 adalah sangat baik, karena dari 3 (tiga) sasaran yang ditetapkan dapat tercapai dengan kategori sangat tinggi.

Dari evaluasi dan analisis atas pencapaian sasaran strategis yang sudah diuraikan dalam Bab III, terlihat bahwa kerja keras telah dilakukan



Kapanewon Ngawen untuk memastikan pencapaian kinerja sebagai prioritas dalam pembangunan. Namun demikian, beberapa tantangan perlu menjadi fokus bagi perbaikan kinerja ke depan. *Pertama*, walaupun capaian kinerja setiap sasaran strategis telah tercapai dengan kategori sangat baik, persoalan-persoalan di masyarakat belum sepenuhnya bisa dijawab dengan baik. Tantangan-tantangan ini terutama nampak dalam kondisi terkait dengan persoalan Perekonomian dan Infrastruktur.

Kedua, pentingnya koordinasi dan sinergi antar pemangku kepentingan dalam pencapaian sasaran, sebab tanpa koordinasi dan sinergi yang dibangun dengan sungguh-sungguh dan berpijak pada pengakuan dan penghargaan akan kontribusi berbagai pihak ini, upaya-upaya mencapai sasaran dan indikator kinerja akan menjadi lebih sulit untuk dicapai.

Ketiga, sebagai bagian dari perbaikan kinerja PD yang menjadi tujuan dari penyusunan LKjIP, hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan oleh instansi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan di tahun yang akan datang. Beberapa permasalahan dan solusi yang sudah dirumuskan akan menjadi tidak punya makna jika hanya berhenti menjadi laporan saja, namun harus ada rencana dan upaya konkret untuk menerapkannya dalam siklus perencanaan dan pelaksanaan pembangunan. Hal ini akan menjadikan LKjIP benar-benar menjadi bagian dari sistem monitoring dan evaluasi untuk pijakan peningkatan kinerja pemerintahan dan perbaikan layanan publik yang semakin baik.

B. Langkah Perbaikan Kinerja

Langkah-langkah perbaikan ke depan sebagai berikut:

1. Meningkatkan koordinasi dan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan yang berjalan di Kapanewon Ngawen.
2. Melakukan inovasi secara berkelanjutan untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja



LAMPIRAN

1. *Perjanjian Kinerja Kapanewon Ngawen Tahun 2025 beserta perubahannya*
2. *Laporan Hasil Evaluasi LKjIP Kapanewon Ngawen Tahun 2025*
3. *Tanggapan/tindak lanjut Evaluasi LKjIP Kapanewon Ngawen Tahun 2024*
4. *Capaian Keuangan Dan Capaian Fisik Program Dan Kegiatan Kapanewon Ngawen Tahun 2025*



**PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**